



## **COMMUNITY:** Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Vol. 1, No. 1, 2022

Journal website: <https://community.pdtii.org>

### Artikel

## **Peran Ekonomi Kreatif Pada Usaha Rengginang Dalam Menunjang Desa Wisata Di Desa Kedokangabus**

LailaTul Qodriyah, Dion Sadoni, Didik Himmawan

Universitas Wiralodra

Copyright © 2022 by Authors, Published by Community Journal. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 06, 2022  
Accepted : October 10, 2022

Revised : September 26, 2022  
Available online : October 20, 2022

**How to Cite:** LailaTul Qodriyah, Dion Sadoni, & Didik Himmawan. (2022). Peran Ekonomi Kreatif Pada Usaha Rengginang Dalam Menunjang Desa Wisata Di Desa Kedokangabus. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.61166/community.v1i1.2>

\*Corresponding Author: Email: [lailaqodriyah20@gmail.com](mailto:lailaqodriyah20@gmail.com) (LailaTul Qodriyah)

### **ABSTRAK**

Tujuan kegiatan ini untuk mengembangkan usaha yang ada di desa Kedokangabus serta mampu mengembangkan perekonomian lokal masyarakat sekitar dengan bekal ilmu pengetahuan, kreatifitas, inovasi serta dapat mengembangkan lapangan pekerjaan. Pengembangan ekonomi lokal juga perlu diarahkan untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi menciptakan kesempatan kerja yang luas dan memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Ekonomi kreatif dan UMKM menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan. Desa Kedokan Gabus terletak di Daerah Kawasan Indramayu, dengan luas Wilayah 1.211 Hektar yang terdiri dari Lima Blok dengan 5 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu. Tim peneliti melakukan sosialisasi terhadap masyarakat setempat yang didampingi oleh pemangku kepetingan setempat guna memberikan

inovasi baru kepada masyarakat yang akan berdampak baik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat serta ekonomi nasional Pada saat pelaksanaan peneliti akan mengundang Ibu- Ibu PKK dan warga yang telah memiliki usaha untuk diberikan pemahaman tentang berwirausaha pada sektor ekonomi kreatif. Lokasi untuk pelaksanaan program kerja bertempat di Rengginang Syifa desa Kedokan Gabus.

**Kata Kunci** : Ekonomi kreatif, usaha rengginang, Pengabdian.

## **PENDAHULUAN**

Desa Kedokan Gabus terletak di Daerah Kawasan Indramayu, dengan luas Wilayah 1.211 Hektar yang terdiri dari Lima Blok dengan 5 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu. Kekayaan alam desa Kedokan gabus adalah lahan persawahan sehingga mayoritas penduduknya sebagai petani. Namun tidak menutup kemungkinan banyak penduduknya bekerja di luar daerah maupun luar negeri. Berkaitan dengan perkembangan situasi dan kondisi ketenagakerjaan di Desa Kedokangabus sampai akhir tahun 2021, masih menunjukkan keadaan kondusif, walaupun di pihak lain masih dihadapkan pada keterbatasan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja yang cukup banyak. Keadaan ini semakin sulit dikendalikan sebagai akibat krisis ekonomi dan kenaikan harga BBM dan banyaknya pencari kerja di Desa Kedokangabus adalah sebagai akibat penambahan angkatan kerja baru dan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Dilihat dari permasalahan diatas berwirausaha adalah salah satu solusi untuk bisa mengurangi angka pengangguran dan ikut serta membantu meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan. Ekonomi kreatif dan UMKM menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan. Para pelaku usaha dituntut untuk menemukan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan usahanya. UMKM perlu melakukan inovasi mulai dari produk, pemasaran, distribusi, hingga sistem lainnya (Siagian & Cahyono, 2021). Ekonomi Kreatif merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu menjadi kekuatan baru ekonomi Nasional di masa mendatang. Pemerintah Indonesia berusaha menaruh perhatian lebih terhadap sektor ini, dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi dan peluang Ekonomi Kreatif di Indonesia. Kehadiran pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu kekuatan ekonomi yang selama ini menunjang perekonomian negara dan daerah (Febriyantoro & Arisandi, 2018).

Meskipun demikian, para pelaku di sektor ini tampaknya masih memiliki permasalahan yang mengakibatkan daya saing UMKM masih rendah. Salah satu masalah yang dihadapi adalah masih terbatasnya kemampuan dalam melakukan pemasaran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berfokus kepada pelaku UMKM dan pemecahan dari masalah yang mereka hadapi.

Pada sektor usaha di kedokangabus masih sangat terbatas dalam penyesuaian terhadap bidang IT (Informasi dan Teknologi) hal ini berakibat pada kurangnya jangkauan pasar sehingga dapat menghambat proses produksi dan

pemasukan. Salah satu permasalahan yang membuat daya saing UMKM masih rendah adalah terbatasnya kemampuan para pelaku usaha dalam melakukan pemasaran. Pemasaran merupakan proses manajerial yang menjadikan individu atau kelompok mendapatkan apa yang diinginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan menukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau semua kegiatan yang menyangkut penyampaian produk dari produsen kepada konsumen (Sudarsono, 2020). Bagi pelaku usaha yang berorientasi pada laba, pemasaran dilakukan untuk menghasilkan penjualan agar dapat memperoleh keuntungan.

Kemasan merupakan faktor penting dalam sebuah usaha produksi karena fungsi dan perannya dalam bidang pemasaran, baik produk berupa olahan makanan (pangan) maupun barang kebutuhan sehari-hari (*consumer goods*). Pada produk rengginang belum mampu bersaing dalam kemasan, hal ini menjadi salah satu permasalahan untuk bisa dibenahi. Kemasan merupakan proses melindungi produk dalam rangka mendukung distribusi, penyimpanan, penjualan. Penentuan kemasan sebuah produk melalui proses merancang, mengevaluasi, dan memproduksi kemasan tersebut.

Pada laporan keuangan di usaha rengginang juga belum tersusun secara rapih dan sistematis sehingga tidak diketahui laba bersih maupun laba kotor nya. Di era digitalisasi saat ini perkembangan teknologi semakin pesat dan beragam bahkan pada sektor keuangan. Secara perlahan, sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang paling berdampak dari perkembangan teknologi dan informasi di era digital saat ini. Kolaborasi dan inovasi dari industri keuangan (bisnis) dengan teknologi, telah melahirkan berbagai produk teknologi dan pelayanan, salah satunya yakni hadirnya *Financial Technology (Fintech)*. Teknologi Fintech terus mengalami perkembangan dan peningkatan jumlah yang signifikan. Berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah Fintech yang terdaftar mencapai 164 perusahaan, dengan jumlah Fintech sebanyak 25 perusahaan. Jumlah tersebut meningkat dari bulan November 2019, yang mencapai 144 perusahaan. Menurut Staf Direktorat Perizinan OJK, Audy Ramzie (dikutip dari RePublika), peningkatan jumlah perusahaan Fintech yang signifikan tiap quarter-nya terjadi karena permintaan dari masyarakat yang tergolong tinggi dan faktor pertumbuhan digitalisasi yang meningkat.

Dalam pembangunan perekonomian, *Fintech* dapat membawa peluang dan potensi besar dalam perkembangan UMKM di Indonesia. UMKM yang pada umumnya, memiliki kesulitan dalam aspek keuangan dan permodalan, melalui layanan Fintech, diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran besar sebagai upaya peningkatan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan kerja baru.

Dari permasalahan diatas, peneliti ingin membantu membuat kemasan dengan logo baru, dan pemanfaatan teknologi untuk perusahaan tersebut mampu bersaing dan meningkatkan jumlah produksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kelayakan Program**

Berdasarkan analisis situasi diatas, peneliti melakukan pengenalan tentang pentingnya teknologi di era globalisasi dalam rangka mengembangkan usaha dan bisnis secara efektif dan efisien. Serta mengedukasi pelaku usaha tentang UMKM yang tidak hanya tentang penjualan namun dapat diberbagai sektor. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat termotivasi berwirausaha untuk meningkatkan produktivitas masyarakat sekitar.

### **Permasalahan**

Dari hasil survey lapangan peneliti menemukan permasalahan antara lain masih banyak pekerja migran dan pengangguran akibat PHK. Dengan adanya program ini peneliti mengharapkan adanya perubahan melalui ekonomi kreatif. Pemilihan program kerja berdasarkan kondisi lapangan serta kemudahan pelaksanaan sehingga program dapat diterima, dimengerti, dilaksanakan serta bermanfaat bagi semua masyarakat.

### **Tujuan dan Manfaat**

Dari program kerja yang sudah disusun adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Produk dapat dikenal oleh masyarakat luas
- b. Laporan keuangan yang lebih tersusun dan teratur
- c. Menjadikan usaha di Kedokangabus untuk menuju UMKM
- d. Memberikan pemahaman tentang berwirausaha
- e. Memberdayakan masyarakat untuk terlibat menjadi pelaku usaha

Selain tujuan, adapun manfaat yang ingin dicapai :

- a. Membantu meningkatkan pendapatan
- b. Membantu mengurangi pengangguran di Kedokangabus
- c. Menambah minat masyarakat untuk berinovasi dalam berwirausaha
- d. Membuka lapangan pekerjaan

### **Target Luaran**

Target yang ingin dicapai untuk program saat ini yaitu :

1. Dari aspek kewirausahaan terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat sehingga dapat memproduksi produk yang bernilai ekonomis.

2. Dari aspek pemasaran para pelaku usaha mampu melakukan perencanaan pemasaran dan memasarkan ke wilayah yang lebih luas, dengan demikian pendapatan akan semakin bertambah.
3. Dari aspek keuangan dapat melakukan pembukuan keuangan minimal pembukuan keuangan sederhana

### Indikator Capaian Hasil

Dengan program kerja yang sudah disusun oleh peneliti adapun indikator capaian hasil sebagai berikut :

Masalah mitra	Solusi	Indikator Capaian
<i>Packaging</i> yang kurang menarik	Membuat <i>packaging</i> dan logo	Menjadikan produk supaya lebih menarik.
Penjualan yang bersifat local	Melakukan Digital Marketing	Menjadikan produk dapat dikenal masyarakat luas.
Laporan keuangan yang belum ada	Membuat laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi buku warung	Mengetahui laba/rugi dengan jelas dan keuangan tersusun rapih.
Produk hanya dalam keadaan matang	Membuat produk kering	Supaya dapat dikirim keseluruhan wilayah dan lebih tahan lama.

### Lokasi Kegiatan

Lokasi untuk pelaksanaan program kerja bertempat di : Rengginang Syifa Desa Kedokangabus Blok 3 Rt. 07 Rw.03 Kecamatan Gabus Wetan Kabupaten Indramayu (Tempat produksi Rengginang Syifa)

### Metode yang digunakan

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra dengan metode wawancara maka selanjutnya dilaksanakan diskusi untuk menentukan metode pemecahan masalah yang akan diterapkan. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan yaitu pemberian sosialisasi tentang ekonomi kreatif. Kegiatan di dalamnya meliputi sosialisasi tentang kewirausahaan, sosialisasi dan penyuluhan *digital marketing*, pelatihan penggunaan *digital marketing*, serta pendampingan dalam proses penerapannya.

### Analisis

Dalam menjalankan penelitian di tempat usaha, peneliti melakukan observasi dengan pemilik usaha melalui wawancara. Data yang didapatkan berupa penjelasan secara deskriptif sehingga metode yang digunakan berupa metode kualitatif.

Penelitian ini bermaksud memahami perubahan yang dialami oleh penjual dan pembeli dalam konsep ekonomi kreatif.

## KESIMPULAN

Pengembangan ekonomi lokal perlu diarahkan untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi menciptakan kesempatan kerja yang luas dan memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Ekonomi kreatif dan UMKM menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan. Desa Kedokan Gabus terletak di Daerah Kawasan Indramayu, dengan luas Wilayah 1.211 Hektar yang terdiri dari Lima Blok dengan 5 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu. Tim peneliti melakukan sosialisasi terhadap masyarakat setempat yang didampingi oleh pemangku kepetingan setempat guna memberikan inovasi baru kepada masyarakat yang akan berdampak baik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat serta ekonomi nasional Pada saat pelaksanaan peneliti akan mengundang Ibu- Ibu PKK dan warga yang telah memiliki usaha untuk diberikan pemahaman tentang berwirausaha pada sektor ekonomi kreatif. Lokasi untuk pelaksanaan program kerja bertempat di Rengginang Syifa desa Kedokan Gabus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Barkah, et al. Penggunaan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar dan Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Community Empowerment*, 2021, 6.1: 42-47.
- Muhamad, Kholik. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Di Desa Serayu Larangan*. 2021. PhD Thesis. IAIN PURWOKERTO.
- Mahriadi, Nopriawan, et al. Strategi Pengembangan Sdm Rawah Tanjung Dalam Peningkatan Ekonomi Kreatif Berbasis Digitalisasi. 2022.
- Laesa, Junita Klisya Onsie. *Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Klanting Dusun Tumpang Mulya Desa Poncowati Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah)*. 2022. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.
- Nunung, Monika. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Adiwarno Kecamatan Batanghari Lampung Timur*. 2022. Phd Thesis. UIN Raden Intan Lampung.
- Iskandar, Adnan; Fayadi, Hasbul; Kesuma, Teuku Meldi. Peta Jalan Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Promosi Dan Pemasaran Destinasi Wisata Kota Sabang. *Konvergensi: jurnal ilmiah ilmu komunikasi*, 2022.